

**EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ASSURE BERBASIS MULTIMEDIA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII E MTsS DMP DINIYYAH PUTERI PADANG PANJANG**

Melni Ulandari<sup>1</sup>, Juliwis Kardi<sup>2</sup>, Sulasmi<sup>3</sup>

[melni.ulandari26@gmail.com](mailto:melni.ulandari26@gmail.com)<sup>1</sup>, [juliwiskardi86@gmail.com](mailto:juliwiskardi86@gmail.com)<sup>2</sup>, [suhartosulasmi@gmail.com](mailto:suhartosulasmi@gmail.com)<sup>3</sup>

STIT Diniyyah Puteri Padang Panjang

---

**Article Info**

***Article history:***

Published March 31, 2026

---

**Kata Kunci:**

Model ASSURE, Multimedia, Hasil Belajar, Fiqih.

**Keywords:**

ASSURE Model, Multimedia, Learning Outcomes, Fiqh.

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsS DMP Diniyyah Puteri Padang Panjang yang disebabkan oleh dominasi metode ceramah dan minimnya variasi model pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran ASSURE berbasis multimedia pada mata pelajaran Fiqih, hasil belajar siswa setelah penerapan model tersebut, serta efektivitasnya terhadap peningkatan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan Randomized Control Group Posttest Only Design. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling, yaitu kelas VIII E (19 siswa) sebagai kelas eksperimen dengan penerapan model ASSURE berbasis multimedia, dan kelas VIII A (18 siswa) sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar (posttest), dengan analisis data menggunakan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ASSURE berbasis multimedia efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 84,31, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata 73,11, serta melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (80). Uji hipotesis menghasilkan thitung  $4,304 > t_{tabel} 2,030$ , sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, model ASSURE berbasis multimedia terbukti efektif meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII E MTsS DMP Diniyyah Puteri Padang Panjang.

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the low learning outcomes of students in the Fiqh subject at MTsS DMP Diniyyah Puteri Padang Panjang, which was mainly caused by the dominance of the lecture method and the lack of variation in learning models. The purpose of this study was to examine the application of the ASSURE learning model based on multimedia in the Fiqh subject, to identify students' learning outcomes after its implementation, and to determine its effectiveness in improving learning outcomes. This study*

*employed an experimental method with a Randomized Control Group Posttest Only Design. The sample was selected using purposive sampling, consisting of Class VIII E (19 students) as the experimental group, which received the ASSURE model based on multimedia, and Class VIII A (18 students) as the control group. Data were collected through a learning outcome test (posttest) and analyzed using an F-test. The findings showed that the application of the ASSURE learning model based on multimedia was effective in improving students' learning outcomes. The experimental class achieved an average score of 84.31, higher than the control class with an average score of 73.11, and surpassed the Minimum Mastery Criterion (80). The hypothesis testing resulted in  $t_{count} 4.304 > t_{table} 2.030$ , indicating that the research hypothesis was accepted. Therefore, the ASSURE learning model based on multimedia proved to be effective in enhancing the Fiqh learning outcomes of Class VIII E students at MTsS DMP Diniyyah Puteri Padang Panjang.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang mampu membangun pemahaman, kecerdasan, ketekunan, serta perubahan perilaku positif pada peserta didik. Oleh karena itu, kualitas interaksi antara guru dan siswa menjadi kunci keberhasilan pembelajaran.

Dalam praktiknya, masih banyak guru yang menyamakan istilah pengajaran dan pembelajaran. Padahal, pengajaran cenderung bersifat satu arah, yaitu guru sebagai pemberi informasi, sedangkan pembelajaran menekankan pada proses interaktif yang melibatkan berbagai faktor seperti karakteristik siswa, lingkungan belajar, strategi, metode, dan media yang digunakan.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari unsur manusia, materi, fasilitas, dan prosedur yang saling memengaruhi. Guru dituntut kreatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai agar suasana kelas menjadi menyenangkan dan mampu menarik perhatian siswa. Penguasaan berbagai model dan strategi pembelajaran menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam pembelajaran Fiqih, metode yang digunakan masih cenderung monoton, terutama metode ceramah, sehingga siswa kurang aktif dan kurang tertarik mengikuti pelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi, kerja sama, dan pencapaian kompetensi siswa. Keberhasilan pembelajaran sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti guru, jumlah siswa, suasana kelas, serta fasilitas pendukung.

Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 menegaskan pentingnya metode yang bijaksana (hikmah), nasihat yang baik (mau'izah hasanah), dan diskusi dengan cara terbaik dalam menyampaikan ajaran. Prinsip ini relevan dalam dunia pendidikan, di mana pendekatan yang bijak, persuasif, dan tidak memaksakan sangat diperlukan agar siswa dapat menerima materi dengan baik.

Perkembangan pendidikan melahirkan berbagai model pembelajaran modern yang lebih berpusat pada siswa. Berbeda dengan model klasik yang berorientasi pada guru dan cenderung membuat siswa pasif, model modern mendorong siswa untuk aktif, kreatif, berpikir kritis, serta mampu berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik.

Salah satu model pembelajaran modern yang dinilai efektif adalah model ASSURE berbasis multimedia. Model ini dirancang secara sistematis melalui langkah-langkah menganalisis karakteristik siswa, merumuskan tujuan, memilih metode dan media, melibatkan partisipasi siswa, serta melakukan evaluasi dan revisi. Model ini bertujuan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, perhatian, serta hasil belajar siswa. Multimedia membantu menyajikan materi secara lebih variatif dan sesuai dengan gaya belajar siswa, sehingga memudahkan pemahaman materi, termasuk pada mata pelajaran Fiqih yang sering dianggap sulit dan membosankan.

Berdasarkan pra penelitian di MTsS DMP Diniyyah Puteri Padang Panjang, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih masih tergolong rendah. Banyak siswa memperoleh nilai di bawah KKM, dan sebagian menganggap pelajaran Fiqih sulit serta kurang menarik. Metode ceramah masih dominan digunakan meskipun sudah memanfaatkan media presentasi, namun belum mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa secara optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berupaya menerapkan model pembelajaran ASSURE berbasis multimedia sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII E MTsS DMP Diniyyah Puteri Padang Panjang.

## 2. METODOLOGI

Sesuai dengan masalah yang diteliti, jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan disain *ASSURE* dalam materi. Sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan disain *ASSURE*. Pada akhir penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes untuk melihat hasil belajarnya.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomize Control Group posttest Only Design*, seperti yang terlihat pada Tabel berikut ini.<sup>76</sup>

Tabel 1 Desain penelitian

| Kelompok   | Perlakuan | Tes Akhir |
|------------|-----------|-----------|
| Eksperimen | X         | T         |
| Kontrol    | -         | T         |

Keterangan:

X : Perlakuan yaitu penggunaan model *ASSURE* terhadap efektifitas belajar siswa

T : Penyebaran soal tes setelah diberi perlakuan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Pelaksanaan uji prasyarat ini menggunakan program komputer SPSS.

Untuk mengetahui kenormalan distribusi data, maka dalam hal ini digunakan uji kolomgorof smirnov (uji k-s), dengan menetapkan tara signifikan 5%.

Tabel 2 Tests of Normality

|            | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|            | Statistic                       | Df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Eksperimen | .159                            | 18 | .200* | .967         | 18 | .749 |
| Kontrol    | .162                            | 18 | .200* | .964         | 18 | .675 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil tabel 2 menunjukkan uji normalitas data yang sudah diuji sebelumnya dengan pengujian SPSS berdasarkan pada uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji coba normalitas K-S adalah:

- Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai kelas eksperimen signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dan nilai kelas kontrol signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorof-Smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### Uji homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk melihat apakah variasi beberapa dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Data pengambilan keputusan dalam uji homogenitas menurut joko widiyanto, adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan atau sign.  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- Jika nilai signifikan atau sign.  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Berikut hasil perhitungan Test Of Homogeneity Of Variances dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3  
Test of Homogeneity of Variances

| Hasil Belajar Fikih |     |     |      |
|---------------------|-----|-----|------|
| Levene Statistic    | df1 | df2 | Sig. |
| 2.889               | 1   | 35  | .098 |

Pada tabel output di atas diketahui nilai signifikan (sign.). Based on mean untuk variabel hasil belajar siswa adalah sebesar 0,098. Karena nilai sign.  $0,098 > 0,05$ , sehingga  $p > x$ , maka dapat disimpulkan bahwa varian data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

#### Uji hipotesis

Uji hipotesis penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis digunakan uji homogenitas varian, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada kedua kelas sampel. Untuk menguji hipotesis digunakan program SPSS. Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Dengan  $\mu_1$  dan  $\mu_2$  berturut-turut merupakan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t,

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan,

$$s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : skor rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  : skor rata-rata kelas kontrol

s : simpangan baku gabungan

$n_1$  : jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  : jumlah siswa kelas kontrol

$s_1$  : simpangan baku kelas eksperimen

$s_2$  : simpangan baku kelas kontrol

Kriteria pengujian yaitu  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $t_{tabel}$  didapat dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan ( $dk = (n_1+n_2)-2$ ) dan peluang  $(1-\alpha)$  dengan  $\alpha = 0,05$ .  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  didapat dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan ( $dk = (n_1+n_2)-2$ ) dan peluang  $(1-\alpha)$ . Pengujian hipotesis menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4 Independent Samples Test

|                     |                             | Levene's Test for Equality of Variances |       | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |          |
|---------------------|-----------------------------|---|-------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------|
|                     |                             | F                                       | Sig.  | t                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |          |
|                     |                             |   |       |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper    |
| Hasil Belajar Fikih | Equal variances assumed     | 2.889                                   | 0.098 | 4.304                        | 35     | 0.000           | 10.98246        | 2.55149               | 5.80266                                   | 16.16226 |
|                     | Equal variances not assumed |   |       | 4.268                        | 31.072 | 0.000           | 10.98246        | 2.57304               | 5.73520                                   | 16.22971 |

Berdasarkan tabel diatas, didapati  $t_{hitung}$  sebesar 4.304. Derajat kebebasan  $dk = n_1+n_2 - 2$ , dimana  $n_1$  jumlah responden pada kelas eksperimen,  $n_2 =$  jumlah responden pada kelas kontrol di dapat  $dk = 19+18-2= 35$ , digunakan untuk mendapat

kan  $t_{tabel}$ . Dan  $t_{tabel} = 2,030$  untuk  $dk = 35$ .

Ketentuannya adalah  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $t_{hitung} 4.304 > t_{tabel} 2,030$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran ASSURE berefektifitas terhadap hasil belajar Fiqih pada nilai Post-Test MTsS DMP Diniyyah Puteri Padang Panjang.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran ASSURE berjalan dengan baik dan lancar, serta memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan pengamatan secara langsung dan tanggapan siswa yang telah belajar menggunakan media pembelajaran ASSURE ini kurang lebih 4 minggu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ASSURE dalam pembelajaran fiqih berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Indikator keberhasilan terlihat jelas melalui kesenangan, antusiasme, dan hasil belajar siswa dalam setiap tahapan pembelajaran. Model pembelajaran ASSURE terbukti efektif karena sesuai dengan karakteristik siswa masa kini dan mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar.

Hasil belajar siswa yang berada di kelas eksperimen didapatkan nilai berdasarkan kelompok eksperimen yang berjumlah 19 orang siswa dengan menggunakan model pembelajaran ASSURE, 5 siswa mendapatkan nilai 90- 96, 10 siswa mendapatkan nilai 80-88 , 4 siswa mendapatkan nilai 72-78. Dari kelas ini didapatkan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 72 dengan rata-rata 84,31.

Adapun hasil belajar dari kelas kontrol yang berjumlah 18 orang siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran ASSURE, 1 siswa mendapatkan nilai 90, 6 siswa mendapatkan nilai 80-86, 4 siswa mendapatkan nilai 70-76, 6 siswa mendapatkan nilai 62-68, dan 1 orang mendapatkan nilai 58. Dari kelas ini didapatkan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 58 dengan rata-rata 73,11.

Jadi, dapat disimpulkan dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran ASSURE efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII E MTsS DMP Diniyyah Puteri Padang Panjang.

## **4. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran ASSURE Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII E MTsS DMP Diniyyah Puteri Padang Panjang dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran ASSURE berbasis multimedia dalam mata pelajaran fiqih di MTsS DMP diniyyah puteri padang panjang melalui 6 tahap yaitu: Analyze Learners (Menganalisis Peserta Didik), State Objectives (Merumuskan Tujuan Pembelajaran, Select Methods, Media, and Materials (Memilih Metode, Media, dan Materi), Utilize Media (Menggunakan Media dan Materi), Require Learner Participation (Libatkan Partisipasi Peserta Didik), Evaluate and Revise (Evaluasi dan Revisi).
2. Kemampuan hasil belajar siswa pada nilai Post Test pada mata pelajaran Fiqih di MTsS DMP Diniyyah Puteri Padang Panjang Dalam Mata Pelajaran Fiqih sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 72 dengan rata-rata 84,31.
3. Penggunaan model pembelajaran ASSURE Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII E MTsS DMP Diniyyah Puteri Padang Panjang Dalam Mata Pelajaran Fiqih sesuai dengan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4.304 > t_{tabel} 2,030$  dengan kesimpulan hipotesis diterima dan penerapan model pembelajaran pembelajaran ASSURE Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII E diniyyah Puteri Padang Panjang

efektif.

## **Saran**

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah:

### **1. Pihak Sekolah**

- a. Agar sekolah menyediakan fasilitas kepada guru seperti infokus, speaker, laptop, dan WIFI dalam memudahkan guru untuk menerapkan model pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Memberikan masukan dan saran kepada guru dalam rangka mewujudkan penerapan model pembelajaran ASSURE yang lebih efektif lagi.
- c. Agar sekolah mengadakan pelatihan dan training bagi guru dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.

### **2. Guru**

- a. Dalam pelajaran Fikih, guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dalam pelajaran.
- b. Pembelajaran Fikih seharusnya disertai dengan media pembelajaran yang bersifat konkrit agar siswa mampu memahami materi Fikih dengan baik.
- c. Guru seharusnya dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan namun tetap menantang dengan memilih model pembelajaran yang sesuai.
- d. Guru harus berkeinginan untuk melakukan peningkatan diri untuk hal yang lebih baik agar tidak hanya terpaku dalam model pembelajaran konvensional (ceramah), namun guru harus selalu mengikuti perkembangan teknologi yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
- e. Guru diharapkan lebih memahami karakter siswa yang memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda-beda. Dan dituntut kesabaran guru dalam menghadapi sikap dari masing masing siswa.
- f. Guru diharapkan mampu membimbing dan mengarahkan siswa ke arah yang baik.
- g. Guru hendaknya lebih kreatif, inovatif dan selalu meningkatkan profesionalisnya. Salah satu inovasi proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, adalah dengan mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang sangat berguna untuk menunjang peningkatan hasil belajar siswa.
- h. Dalam penggunaan model pembelajaran ASSURE untuk mata pelajaran Fikih pada materi Haji dibagi menjadi dua kelompok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan hasil tes yang berbeda. Bagi kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 84,31 dan kelas kontrol memiliki nilai 73,11 berarti kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol. Dengan perbedaan nilai tersebut maka penggunaan model pembelajaran ASSURE pada pelajaran Fikih dengan materi haji efektif. Maka sebaiknya guru dapat menggunakan model pembelajaran ASSURE dalam kegiatan belajar berikutnya agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- i. Agar pembelajaran dapat menarik dan membuat siswa mampu meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru diharapkan dapat lebih aktif mengikuti berbagai pelatihan, berupa training untuk menambah wawasan dan meningkatkan kreatifitas seorang guru dalam mengajar dengan menggunakan model-model pembelajaran baru dan menjadikan guru yang cakap dalam menghadapi tantangan global.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti tidak hanya sebatas menggunakan model pembelajaran ASSURE dalam pelajaran Fikih, namun diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan model lainnya agar dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa tersebut, karna selama pembelajaran siswa terbantu dalam memahami pelajaran yang dipelajarinya

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad dan Joko Tri Prasetya, 1997, strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Abuddin Nata, Perspektif Islam Tentang Strategi Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Agus Purnomo, Dkk, Pengantar Model Pembelajaran, (Lombok Tengah:Yayasan Hamjah Diha, 2022)
- Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Ahmad Sabri, Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching, (Ciputat: PT Quantum Teaching, 2005)
- Alwi Dkk, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Model (ASSURE) Di SMK Iman Dan Taqwa Darurrahim Jakarta, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 7, No.1, 2021
- Amir Syarifuddin, Ushul Fikih, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) Anak Agung Purwa Antara, Penyertaan Vertikal Dengan Pendekatan Klasik Dan
- Item Response Theory, (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Ariska Amalia Wulandari, Dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis ASSURE Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, Griya Journal Of Mathematics Education And Application, Vol. 2, No. 2, 2022
- Benny A.Pribadi, Model Assure Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses, (Jakarta: Dian Rakyat, 2011)
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Perkata dan Tajwid Warna, (Jakarta: Surya Prisma Sinergi, 2012)
- Dewi Sariati, Skripsi Korelasi Penerapan Strategi Parodi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Akidah Akhlak (STIT Diniyyah Puteri, 2015)
- Dr.M.Ilyas Ismail, M. Pd. Si, Dkk, Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran, (Makassar:Cendekia Publisher,2020)
- Dr.Supardi,M.Pd, Model Assure Untuk Mendesain Media Pembelajaran, (Mataram: Sanabil, 2021)
- Fadhillah Rachmawati, Skripsi Efektifitas Model Pembelajaran Assuredengan Pendekatan Scientificdalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pokok Pengukuran Kelas 3 Semester Gasaldi Mi Asas Islam Kalibening Salatiga, ( Universitas Islam Negeri Walisongo,2015)
- Gde Putu Arya Oka, Media Dan Multimedia Pembelajaran, (Tengerang Selatan: Pascal Books, 2021), Hal. 15-16
- Agustin Sukses Dakhi, Peningkatan Hasil Belajar Siswa, Vol.8, 2020, E.Issn.2614-6061p.Issn.2527-4295
- Haerul MuamSmar,Dkk, Pengaruh Model Pembelajaran ASSURE Dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Ipa-Fisika Siswa Kelas VIII SMP N 22 Mataram, Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi, Vol.1, No. 3, 2015
- Haledi, Metodologi Penelitian Kependidikan,(Jakarta: Ciputat press: 2006) Hamka, Tafsir Al-Azhar, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983)
- Hemawati, Dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022)
- Imam Muhammad Ar-Razyi, Tafsir al-Fakhr ar-Razyi, terjemahan, JUZ XI (Beirut: Dar al-Fikr, tt)
- Irma Zunita Dan Asmendri, Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbasis Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI, Jurnal Pendidikan Berkarakter, Vol. 6, No. 1, 2023
- Isjoni, Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)
- Jumantan Hamdayana, Metodologi Pengajaran, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016)
- Kartikasari, Galuh, Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo. Dinamika Penelitian 63 (2016)
- Khoirun Niswatin, Desain Pembelajaran Model Assure Pada Materi Al Quran Hadits Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik, Jurnal Penelitian, Vol. 15, 2021
- Khoirun Niswatin, Dkk, Desain Pembelajaran Model Assure Pada Materi Al Quran Hadits Berbasis Video Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik, Analisis: Jurnal Penelitian,

Vol.15, 2021

- Kosilah Dan Septian, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ASSURE Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1. No. 6, 2020
- Kunandar, 2008, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengetahuan Profesi Guru, ( Jakarta: Grafindo Persada)
- M. Thobroni, Belajar dan Pembelajaran, (Depok, Slamen, Yogyakarta: Arruzz Media, 2016)
- Mahmud, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2010) Mihibbin Syah, 2003, Psikologi Belajar, (Jakarta: Pt Raja Grafindo)
- Mohammad Syarif Sumarti, Strategi Pembelajaran,(Jakarta:Pt Raja Grafindo, 2015), Hal. 37-38
- Muh Rizal Masdul,Komunikasi Pembelajaran, Analisis: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman, Vol. 1, 2018
- Muhaimin, Strategi Belajar Mengajar, (Surabaya: Citra Media)
- Muhammad Yaumi, Penerapan Model Assure Dalam Pengembangan Media Dan Teknologi pembelajaran PAI, Analisis: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Makassar, 2018
- Muthmainnah, M.Pd.I, Dkk, Sisem Model Dan Desain Pembelajaran, (Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022)
- Muthmainnah, M.Pd.I, Dkk, Sisem Model Dan Desain Pembelajaran, (Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022)
- Muthmainnah, M.Pd.I, Dkk, Sistem Model Dan Desain Pembelajaran, (Aceh: Yayasan Penerbitmuhammad Zaini, 2021)
- Nana Sudjana, 2006, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, ( Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- Nurul Audie, Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Fkip, Vol. 2, No.1, 2019
- Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)
- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) Prof.H.A.Djazuli, Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis, (Jakarta: Prenadamedia, 2019)
- Putri Khoerunnisa & Syifa Masyhuril Aqwal, Analisis Model Model Pembelajaran, Analisis:Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.4, 2020
- Ramayulis, 2002, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia)
- Rasidi, Tessa Qoriah. Implementasi Desain Pembelajaran Assure Model Pada Mata Pelajaran PAI, *AttHhulab* 1, No. 2 (2016): 32  
<https://Dspace.Ups.Edu.Ic/Bitstream/123456789/5224/1/Ups-Qt03885.Pdf>
- Sadirman, 2001, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Subur, Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah, (Depok Sleman Yogyakarta, 2015)
- Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan ombinasi, (bandung:alfabeta.2017)
- Sukma Faradiba Dkk, Efektivitas Kinerja Pelayanan Sensus Penduduk Berbasis Online Di Badan Pusat Statistik, Analisis: *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, 2021
- Suwartono, Dasar Dasar Metodologi Penelitian, (Yogtakarta: CV Andi Offset, 2014)
- Suyuthi Pulungan, Fiqih Syiasah Ajaran Sejarah dan Pemikiran, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)
- Syaikh Zainuddin Abdul Aziz Al-Malibariy, Fathul Mu'in, Terj.Drs.Kh.Aliy As'ad, (Kudus: Menara Kudus,1980)
- Taufik, dkk, Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Multimedia Interaktif Macro-Enabled Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa, *Syamil* 7, No. 2 (2019)
- Trianto Ibnu Badar Al Tabany, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Wahyudi, dkk, Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V Di SDIT Al-Hasna Klaten, *TEKNODIKA* 16, No. 01 (2016)
- Widia Maya Sari, Endang Susiloningsih. "Penerapan Model ASSURE Dengan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis" 9, No. 1 (2015)
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2012)